

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani ini bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat. Selain itu, pendidikan jasmani juga ditujukan untuk pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai(sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang diiringi dengan pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Melalui pendidikan jasmanisiswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif, inovatif, terampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerak manusia.

Salah satu cabang olahraga yang cukup digemari baik dikalangan masyarakat maupun siswa adalah bola basket. Kenyataan menunjukkan bahwa pada umumnya para siswa SMP Negeri 1 Telaga dalam cabang olahraga bola basket belum mampu atau kurang menguasai tehnik *chest pass* dalam permainan

bola basket. Oleh sebab itu, perlu dipikirkan upaya-upaya yang dapat dilakukan dalam rangka pembinaan kemampuan tersebut. Mengingat rendahnya menjadi dasar untuk mengadakan penelitian secara ilmiah guna melihat sejauh manakah pengaruh penerapan latihan berpasangan memberikan pengaruh terhadap kemampuan *chest pass* dalam permainan bola basket yang akan dilakukan pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Telaga. Penelitian ini diformulasikan dalam judul: “Pengaruh Latihan Berpasangan Terhadap Kemampuan *Chest Pass* dalam Permainan Bola Basket”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah dalam Penelitian ini adalah, Apakah latihan berpasangan dapat meningkatkan kemampuan *chest pass* pada permainan bola basket. Adakah pengaruh latihan berpasangan terhadap kemampuan *chest pass* pada permainan bola basket.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: “Apakah penerapan latihan berpasangan memberikan pengaruh terhadap kemampuan *chest pass* dalam permainan bola basket?”.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan latihan berpasangan dapat mempengaruhi kemampuan *chest pass* dalam permainan bola basket.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Secara Teoritis

1. Bagi Siswa : Menambah pengetahuan bagi siswa dalam meningkatkan kemampuan passing khususnya chess pass melalui latihan berpasangan dilakukan secara teratur, terarah dan berkesinambungan.
2. Bagi Guru : Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam faktor kemampuan passing bola basket.
3. Bagi Sekolah : Sebagai nilai tambah untuk sekolah dalam peningkatan kemampuan siswa melalui penerapan latihan yang dilakukan oleh peneliti.
4. Bagi Peneliti : Penelitian ini menambah wawasan pengetahuan peneliti, hingga memiliki tambahan bekal ilmu untuk melatih siswa dikemudian hari.

### 1.5.2 Secara Praktis

1. Manfaat bagi siswa  
Siswa dapat mempraktekan sendiri bentuk latihannya jika ingin meningkatkan kemampuan *chess pass*.
2. Manfaat Bagi Guru  
Dapat dijadikan pedoman untuk melatih siswa khususnya dalam cabang bola basket dalam pembuatan program latihan.
3. Manfaat bagi sekolah  
Manfaat untuk sekolah ialah hasil dari kemampuan siswa meningkat sehingga menunjang prestasi olahraga di sekolah itu sendiri.

#### 4. Manfaat bagi peneliti

Mendapat satu pengalaman yang sangat berharga, berupa metode melatih dan membuat program latihan yang tepat untuk sebuah pelatihan olahraga terhadap siswa.